

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Karakteristik Perempuan yang terdapat pada Tari Waledan karya Wawan Hendrawan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Tari Waledan ini merupakan nama Desa yang berada di Cirebon Jawa Barat yang di adaptasi dan dijadikan sumber ide penciptaan tarian jaipogan. Dalam proses membuat gerak Tari Waledan ini Wawan Hendrawan mencoba membuat gerak-gerak yang kontras dengan iringan musik. Melalui kreativitas yang dimiliki Wawan Hendrawan, beliau menyisipkan beberapa gerak khas yang menggambarkan sosok perempuan yang tandang dan beberapa gerak yang bersumber dari gerak Tari Topeng Cirebon, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat para apresiator. Kreativitas tersebut tercipta karena pengalaman Wawan Hendrawan dalam berkesenian.

Wawan Hendrawan menciptakan Tari Waledan dikhususkan untuk perempuan sehingga Karakteristik Perempuan yang terdapat pada Tari Waledan ini dapat dilihat dari struktur gerak, rias dan busana yang diciptakan oleh Wawan Hendrawan. Oleh karena itu, beberapa gerak memperlihatkan sosok perilaku perempuan seperti gerak *ngageulis*, *mincid ngageulis*, dan beberapa gerak lainnya. Gerak-gerak tersebut disisipkan untuk menyampaikan cerita yang terdapat pada Tari Waledan, diantaranya yaitu menceritakan sosok perempuan yang ingin berjuang dan berkorban untuk membela Negara. Selain itu adapula pesan yang disampaikan melalui lirik lagu yang menunjukkan tentang gambaran untuk berani membela Negara tanpa ada keraguan dan ketakutan.

Rias pada Tari Waledan karya Wawan Hendrawan ini jelas menggambarkan sosok perempuan sehingga memperkuat karakteristik perempuan pada Tari Waledan, selain itu Rias pada tarian ini tentunya sesuai dengan kebutuhan tarian yang bertujuan untuk memperjelas dan mempertajam garis-garis pada wajah penari. Tata Rias yang digunakan pada Tari Waledan ini merupakan Tata Rias pertunjukan khususnya Tata Rias Tari, maksud dari Tata Rias ini ialah untuk mencapai kesempurnaan pertunjukan. Sosok perempuan pada Rias Tari Waledan ini pun terlihat dari pemilihan warna yang digunakan yaitu Warna kuning dan merah yang mencerminkan sifat kewanitaan dan keberanian.

Busana pada Tari Waledan ini memiliki ciri khas busana yaitu menggunakan sinjang motif mega mendung, maksud Wawan Hendrawan memunculkan motif mega mendung ini karena Tari Waledan ini berasal dari desa yang berada dari kota Cirebon. Jenis busana yang digunakan pada Tari Waledan ini adalah Busana Tari yang digunakan untuk mempertegas tarian, membantu penari untuk memperkuat karakter atau cerita yang ingin disampaikan. Pemilihan warna pada tarian ini memakai warna hitam dilaluti mute-mute emas. Pemilihan warna hitam ini memiliki arti kuat atau kegagahan disesuaikan dengan cerita yang disampaikan pada tari Waledan ini yaitu sosok perempuan yang ingin membela Negara. Tata Busana yang digunakan pada Tari Waledan ini meliputi, apok, celana, sinjang, kebaya, sampur, sabuk, sampur untun dan beberapa aksesoris kepala.

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk pihak-pihak tertentu diantaranya sebagai berikut.

### **1. Padepokan Sekar Panggung**

Peneliti mengharapkan supaya Tari Waledan ini tetap dipertahankan eksistensinya agar tidak tertutup oleh Tari-tarian lainnya karena Tari waledan ini merupakan tarian yang sudah lama sehingga harus terus dipertahankan

eksistensinya dan lebih diangkat kembali di kalangan masyarakat khususnya generasi muda.

## 2. Koreografer/seniman

Peneliti berharap agar koreografer-koreografer lebih meningkatkan kreativitasnya dalam membuat sebuah karya tari dengan tidak plagiat. Alangkah baiknya para koreografer tidak berhenti dalam berkarya khususnya membuat karya-karya tari yang tentunya mengikuti zamannya. Hal demikian merupakan upaya untuk menjaga dan melestarikan budaya yang berpijak pada kearifan budaya lokal yang pada gilirannya menjadi puncak-puncak kebudayaan Indonesia agar tidak kalah diminati oleh budaya luar.

## 3. Guru Seni

Penelitian yang sudah dilakukan ini dapat berguna untuk bahan referensi bagi para guru dalam mengajar seni tari yang disesuaikan dengan usia peserta didik karena tarian ini memiliki pesan-pesan baik untuk para generasi muda sehingga berguna bagi para guru dalam proses pembelajarannya kepada peserta didik.

## 4. Departemen Pendidikan Tari

Melalui penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai bahan acuan dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu, untuk menambah literatur bagi Jurusan Pendidikan Tari serta menginformasi seni tari kepada kalangan masyarakat guna memperkenalkan dan melestarikan kekayaan budaya Indonesia khususnya Jawa Barat.